

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dalam menentukan nilai-nilai estimasi parameter model volatilitas APARCH digunakan metode maksimum likelihood yang dilanjutkan dengan metode iterasi Berndt, Hall, Hall & Hausman (BHHH). Setelah melakukan estimasi menggunakan kedua metode tersebut, kemudian dilanjutkan ke tahapan verifikasi model. Dalam verifikasi model dilakukan dengan menggunakan dua tahap, yaitu pengujian berdasarkan keberartian koefisien yang dilanjutkan dengan pemilihan model terbaik berdasarkan nilai *Akaike Information Criterion* (AIC) dan *Schwarz Criterion* (SC) yang terkecil.
- 2) Setelah melalui tahapan estimasi dan verifikasi model, diperoleh bahwa model volatilitas APARCH yang digunakan untuk peramalan adalah model AR(2)-APARCH(2,1), dengan bentuk persamaannya

$$\sigma_t^{1.344801} = 5.21 \times 10^{-6} + 0.322514(|\varepsilon_{t-1}| + 0.283926\varepsilon_{t-1})^{1.344801} \\ - 0.159012(|\varepsilon_{t-2}| + 0.194471\varepsilon_{t-2})^{1.344801} - 0.166127\sigma_{t-1}^{1.344801}$$

dengan model rata-rata AR(2)  $z_t = -0.0565z_{t-1} - 0.0860z_{t-2} + \varepsilon_t$ .

- 3) Hasil peramalan nilai tukar rupiah terhadap yen untuk periode 10 hari selanjutnya dengan menggunakan model AR(2)-APARCH(2,1) berdasarkan 2 standar errornya, tidak terlalu jauh berbeda dengan nilai sebenarnya (*riil*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibentuk cukup baik digunakan dalam peramalan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis memiliki beberapa saran, sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui gejolak yang bersifat asimetris (*asymmetric shocks*) sebaiknya menggunakan rentang waktu pengamatan yang panjang, agar efek yang bersifat asimetris dapat ditangkap dengan baik.
- 2) Untuk mengetahui apakah model yang digunakan merupakan model terbaik dalam menangkap gejolak yang bersifat asimetris (*asymmetric shocks*), model volatilitas *Asymmetric Power ARCH* (APARCH) dapat dibandingkan dengan model *Asymmetric GARCH* yang lain. Model *Asymmetric GARCH* tersebut antara lain model *Exponential GARCH* (EGARCH), model *Treshold ARCH* (TARCH) dan model *Glosten Jaghannathan Runkle ARCH* (GJR-ARCH).